

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Spectrum Over Spectrum merupakan koleksi *ready to wear* dengan mengangkat inspirasi dari *Sensory Room*, yaitu sebuah ruangan terapi yang didesain khusus untuk anak-anak berkebutuhan khusus yakni ASD (*Autism Spectrum Disorder*) atau Autisme. Tujuan dari koleksi ini adalah untuk memberi edukasi kepada masyarakat tentang *Sensory Room* serta kegunaannya, mengingat bahwa *sensory room* sangat jarang untuk didengar oleh masyarakat Indonesia. Ciri khas dari *sensory room* adalah benda dan alat-alat yang unik, seperti *tactile murals*, *fiber optic cable*, dan *bubble tubes*, dengan fungsi guna untuk membantu anak autisme berkembang layaknya anak-anak biasa. Benda-benda ini akan direpresentasikan dalam bentuk siluet dari busana koleksi Spectrum Over Spectrum, serta *manipulating fabric* yang digunakan. *Stuffing* merupakan salah satu *manipulating* yang digunakan untuk menggambarkan *tactile murals*, sementara *embellishment* adalah *manipulating* yang digunakan untuk menggambarkan *fiber optic cable* dan *bubble tubes*.

Tren yang membawahi koleksi ini adalah Digitarian dengan subtema Deformasi. Digitarian adalah kondisi dengan generasi Z yang sudah lebih mandiri mencari informasi lewat dunia maya, serta berani untuk mencoba hal-hal yang baru. Deformasi adalah suatu bentuk perombakan pada benda sehingga benda tersebut memiliki bentuk yang berbeda namun tetap memiliki esensi dari benda tersebut. Koleksi ini ditujukan untuk wanita dan pria Indonesia, yang berdomisili di kota metropolitan, dengan kisaran usia 21-25 tahun, menggeluti bidang *fashion* dan seni rupa, serta memiliki karakteristik yang unik, *quirky*, *fun*, dan *playful*.

5.2 Saran

Pelaksanaan Proyek Akhir merupakan proses mahasiswa dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja nyata melalui tahap-tahap tertentu, yang memberikan pembekalan ilmu sebelum mahasiswa meninggalkan perkuliahan. Namun ada beberapa saran yang didapat, di antaranya :

5.2.1 Saran dari Dosen Tamu

Dalam perancangan proyek akhir Spectrum Over Spectrum, lebih baik setiap busana dapat menggambarkan satu objek yang berada dalam *sensory room*. Sehingga setiap busana dapat memiliki tujuan yaitu menjelaskan dan memberi edukasi tentang objek-objek yang digunakan dalam *sensory room*.

Adapun saran yang ditujukan untuk beberapa pihak, diantaranya:

5.2.2 Terhadap Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain

Dalam pelaksanaan proyek akhir, Universitas Kristen Maranatha sudah cukup baik untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih konsep yang diinginkan dalam pembuatan karya. Namun, ada baiknya apabila mahasiswa dapat diberi waktu yang lebih banyak dalam menyelesaikan karyanya, mengingat bahwa bukan hanya karya saja yang dirancang, namun ada pula data-data yang harus disusun demi mendukung pembuatan karya tersebut.

5.2.3 Terhadap Dosen Pembimbing

Para dosen pembimbing sudah cukup baik dalam melaksanakan tugasnya dalam membimbing mahasiswa menyelesaikan proyek akhir. Namun, ada baiknya apabila dosen pembimbing juga dapat meningkatkan pengetahuannya khususnya dalam perputaran dunia *fashion*, serta bagaimana mendesain suatu koleksi yang unik namun dapat diterima masyarakat, sehingga mahasiswa tidak hanya dapat mendesain suatu koleksi yang unik, namun juga dapat dipasarkan di suatu kelompok masyarakat.